

PENGEMBANGAN MEDIA *CAREER FLASHCARD* TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMPN 3 NGAMPRAH

Nugraha¹, Heris Hendriana², Maya Masyita Suherman³

¹ nunun0798@student.ikipsiliwangi.ac.id, ²hendriana@stkipsiliwangi.ac.id,

³mayasuherman@ikipsiliwangi.ac.id

Program Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Inaccuracies in the career planning of students can cause failure in the future, if the work they get is considered not in accordance with their type or personal style, it will cause discomfort at work, and in the end it will end up being an increase in unemployment in Indonesia. Therefore the need for career planning that is done early on. One of the media that can be used in planning a student's career at school is a media career flashcard which is packaged in the form of a fun game. This study was conducted to determine the feasibility of career flashcard media in career guidance services. This research is a development research (RnD) which was carried out with several validation tests, namely by conducting validation tests on experts and limited trials to 10 students and broad testing to 40 students of class VIII-I at SMPN 3 Ngamprah. The assessment of the suitability of the career flashcard media was carried out by the validator and carried out a limited and extensive test with the final result of the career flashcard product validity test being 94.46% which was included in the "very suitable for use" category after revising. From the development of the career flashcard media product that was made in carrying out career planning for class VIII students at SMPN 3 Ngamprah. With career guidance services using career flashcard media, it was found that students opened their horizons in planning future careers that were tailored to their personality type.

Keywords: *Career Flash Card Media Career Planning*

Abstrak

Ketidak tepatan perencanaan karier peserta didik dapat menyebabkan kegagalan dimasa yang akan datang, jika pekerjaan yang didapat dianggap tidak sesuai dengan tipe atau *style* pribadinya akan menyebabkan ketidak nyamanan dalam bekerja, dan pada ujungnya akan berakhir menjadi bertambahnya pengangguran yang ada di Indonesia. Maka dari itu perlunya perencanaan karier yang dilakukan sejak dini. Salah satu media yang dapat digunakan dalam perencanaan karier siswa di sekolah adalah media *career flashcard* yang dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *career flashcard* dalam layanan bimbingan karier. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (RnD) yang dilakukan dengan beberapa kali uji validasi yaitu dengan melakukan uji validasi kepada para ahli dan dilakukan uji coba terbatas kepada 10 orang siswa dan uji luas kepada 40 orang siswa kelas VIII-I di SMPN 3 Ngamprah. Penilaian kesuaian media *career flashcard* dilakukan oleh validator serta dilakukan uji terbatas dan uji luas dengan hasil akhir uji validitas produk *career flashcard* sebesar 94.46% dimana masuk dalam kategori "sangat layak digunakan" setelah melakukan revisi. Dari pengembangan produk media *career flashcard* yang dibuat ini dalam melakukan perencanaan karier siswa kelas VIII di SMPN 3 Ngamprah. Dengan layanan bimbingan karier menggunakan media *career flashcard* didapati siswa menjadi membuka wawasan dalam melakukan perencanaan karier masa depan yang disesuaikan dengan tipe kepribadian dirinya.

Kata Kunci: Media Kartu Flash Karier, Perencanaan Karier

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita individu. Pendidikan secara filosofis merupakan proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi individu sendiri maupun masyarakat luas. Pendidikan bertujuan untuk merumuskan potensi yang dimiliki individu.

Salah satu fase perkembangan seseorang dalam kehidupan adalah keinginan mencapai suatu titik dalam memaksimalkan potensi dan kemandirian secara finansial. Kemaksimalan potensi dan kemandirian secara finansial ini erat kaitannya dengan karier atau jenis pekerjaan yang dilakukan. Dimana tak dapat dipungkiri, fenomena yang terjadi di Indonesia adalah masih banyaknya pengangguran.

Dikutip dari artikel yang dibuat oleh (Muttaqin & Tadjri, 2017) Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada pendidikan dasar yang mempersiapkan siswa menempuh jenjang pendidikan lanjutan yaitu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini mengharuskan siswa memiliki keyakinan terhadap potensi akademik yang dimiliki agar mampu memenuhi serangkaian tuntutan akademik dalam upaya pencapaian prestasi akademik secara optimal.

Bimbingan karier merupakan salah satu gerbang awal terutama bagi siswa yang masih bingung akan masa depannya, karena masa sekarang dan masa yang akan datang menjadi masalah yang besar, yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan atau tipe kepribadian. Masalah ini semakin dirasakan karena tidak seimbang antara lapangan pekerjaan dan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu perlu diadakannya bimbingan karier yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan karier oleh siswa di sekolah.

Mempersiapkan kerja bagi para remaja sangatlah penting untuk dilakukan, Roe dan Super (dalam Anastasi, 1979) menyatakan bahwa memilih suatu jenis pekerjaan adalah sama dengan seperti memilih jalan hidup. Cron, (dalam Sumiatun, 2002), mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Namun, dalam kenyataannya, banyak dari mereka yang masih bingung menentukan rencana dan tujuan mereka dalam rangka mempersiapkan kerja

Karier tidak muncul secara tiba-tiba. Menurut Brown (2007), karier merupakan proses panjang yang terjadi sepanjang hidup dengan melibatkan aspek fisik, ekonomi, psikologi, sosiologi, pendidikan serta faktor lainnya. Upaya yang dilakukan untuk mencapainya membutuhkan proses perencanaan yang matang dan kontinu. Sirait (2006) mengemukakan bahwa langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan belajar (mencari informasi) sebanyak mungkin tentang keterampilan, sikap, dan minat yang ada pada dirinya. Jika siswa dapat paham akan hal-hal yang berkaitan dengan karier semenjak di sekolah menengah atau bahkan lebih awal, maka akan menunjang keberhasilan kariernya dan tidak menutup kemungkinan akan berhasil juga di bidang lain pada jenjang berikutnya (Wijaya, 2017)

Pada era globalisasi perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan persaingan yang semakin ketat kepada semua aspek kehidupan. Terkait dengan itu, peningkatan sumber daya manusia (SDM) perlu di siapkan dan di rencanakan dengan baik dimulai dari usia dini untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan. Memilih karier yang tepat dengan memperhatikan potensi yang ada bagi seseorang menjadi suatu keharusan yang perlu di lakukan. Karier merupakan salah satu aspek layanan dari empat aspek layanan bimbingan konseling. Flashcard merupakan salah satu media yang digunakan dalam layanan bimbingan.

Indonesia memerlukan upaya untuk menghadapi perubahan dan perkembangan dunia yang sangat dinamis, cepat dan produktif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan sistem pendidikan nasional. Pembaharuan pendidikan juga mengalami percepatan siklus dari sepuluh tahunan menjadi lima tahunan. Perbaikan sistem pendidikan nasional adalah mewujudkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Paradigma pembaharuan dilaksanakan melalui demokratisasi pendidikan yang melibatkan berbagai pihak terutama peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat dalam berbagai aspek pelaksana pendidikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan pendidik adalah memberikan bimbingan karier. Anak usia SD mulai membatasi pilihan karier berdasarkan pada informasi yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka (Brown dan Associates, 2002: 36).

Perbaikan sistem pendidikan nasional adalah mewujudkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Paradigma pembaharuan dilaksanakan melalui demokratisasi pendidikan yang melibatkan berbagai pihak terutama peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat dalam berbagai aspek pelaksana pendidikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan pendidik adalah memberikan bimbingan karier. Bimbingan karier perlu diberikan kepada siswa SMP bahkan dimulai sebelum memasuki sekolah berjenjang dengan asumsi bahwa perkembangan karier mempertimbangkan proses sepanjang hayat; program karier komprehensif disesuaikan usia, dan termasuk kegiatan pengalaman (Zunker, 2006: 386-387).

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan karier yaitu melalui bimbingan karier. Bimbingan karier yang efektif merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk melengkapi individu dengan pemahaman yang jelas terhadap diri mereka sendiri dan kekuatan mereka bagi perkembangan karier masa depan (Ali dan Graham, 1996: 1).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan Research and Development. Pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall (Punaji Setyosari, 2012: 215), Penelitian *Research and Development* merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk yang sudah ada maupun produk yang baru. Produk yang dimaksud dalam penelitian pengembangan ini adalah *Career Flashcard* sebagai media bimbingan karier siswa SMP Negeri 3 Ngamprah yang di buat menggunakan *Software CorelDraw*. Model penelitian pengembangan Borg dan Gall ini menggunakan 10 langkah prodesural yaitu ; 1) Analisa kebutuhan; 2) Perencanaan; 3) Pengembangan produk awal; 4) Pengujian Terbatas; 5) Revisi hasil uji produk; 6) Uji produk utama; 7) Revisi produk; 8) Uji coba lapangan skala luas ; 9) Revisi produk akhir ; 10) Desiminasi dan penggunaan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media bimbingan karier yang berupa *career flashcard* yang dimana media yang dikembangkan peneliti ini merupakan gambaran dari tiap tiap jenis karier mulai dari tahapan untuk menjadi salah satu jenis

karier yang diinginkan resiko dan kelebihan dari karier tersebut yang dimulai sedemikian rupa secara singkat padat namun menarik untuk di mainkan oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penilaian dari uji ahli media dapat diketahui mendapatkan penilaian dari semua hasil validasi yang dilakukan sebesar 98,86% dengan katager “sangat layak” dimana validasi ahli materi mendapatkan perolehan nilai sebesar 98,86%, ahli praktisi 98,14%, uji terbatas 93,54% dan uji luas sebesar 86,21% dengan nilai akhir sebesar 94,46% yang menunjukkan bahwa media *career flashcard* yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kelayakan sebagai media bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa di SMPN 3 Ngamprah. Hasil penilaian dibawah ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di lapangan upaya menghasilkan media bimbingan karier untuk membantu perencanaan karier siswa di SMPN 3 Ngamprah.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

No	Uji Validasi	Presentase	Kategori
1	Uji Ahli Media	98,86%	Sangat Layak
2	Uji Ahli Materi	95,58%	Sangat Layak
3	Uji Ahli Praktisi	98,14%	Sangat Layak
4	Uji Terbatas	93,54%	Sangat Layak
5	Uji Luas	86,21%	Sangat Layak
	Rata-Rata	94,46%	

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *career flashcard* yang layak digunakan oleh siswa kelas VIII SMPN 3 Ngamprah, pembuatan media ini melalui tahapan pengembangan model Borg dan Gall. Dimana tahap awal dimulai dengan pengumpulan informasi masalah. Peneliti mengumpulkan informasi dengan mewawancara guru BK yang ada di sekolah dengan hasil wawancara bahwa masih kurangnya perencanaan karier yang dikarenakan layanan bimbingan karier yang minim diberikan kepada para siswa. Guru bimbingan dan konseling merupakan guru bidang

studi mata pelajaran regular yang belum pernah menggunakan kartu karir sebagai media permainan dalam strategi atau teknik layanan bimbingan dan konseling karier.

Penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling karier dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi karir kepada siswa. Media yang digunakan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bisa bermacam-macam seperti papan bimbingan, poster, dan lain-lain. Media yang dikembangkan berupa *career flashcard* yang menjadi alasan peneliti memutuskan untuk mengembangkan *career flashcard* yang dapat digunakan oleh guru BK.

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan kartu karir sebagai media permainan dalam bimbingan karier sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Kartu karir yang telah dikembangkan kemudian diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli media, praktisi dan siswa di sekolah. Setelah kartu karir mendapatkan penilaian dari para ahli materi dan media dinyatakan telah layak untuk digunakan, maka selanjutnya dilakukan uji coba kepada siswa kelas VIII SMPN 3 Ngamprah. Uji lapangan awal, uji lapangan utama, dan uji lapangan operasional. Uji lapangan awal yang dilakukan oleh 8 siswa kelas viii dan uji lapangan luas yang dilakukan oleh 40 siswa kelas kelas viii SMPN 3 Ngamprah.

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 40 siswa kelas 8 di Smpn 3 Ngamprah, peneliti menyimpulkan bahwa dengan media career flashcard ini para subjek penelitian dalam pengembangan media career flashcard terhadap perencanaan karier siswa ini sangat membantu mereka dalam mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya masing-masing. Hal tersebut didasarkan pada respon siswa setelah dilakukan layanan bimbingan karier menggunakan media career flashcard yang dikembangkan oleh peneliti. Hal tersebut berdasarkan hasil data angket validasi yang disebarkan kepada siswa didapatkan persentase 85% bahwasannya subjek peneliti menyatakan dengan bantuan layanan karier menggunakan media career flashcard yang dikembangkan oleh peneliti sangat terbantu dalam merencanakan karier dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian dirinya dimasa depan.

SIMPULAN

Media *career flashcard* terhadap perencanaan karier di SMPN 3 Ngamprah layak digunakan sebagai media bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa di SMPN 3 Ngamprah. Hasil ini berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan kepada para

ahli diantaranya hasil uji validasi media dengan rata-rata nilai 98,86%, ahli materi 95,58% ,praktisi 98,14%, uji terbatas 93,54%, dan uji luas dengan rata-rata nilai 86,21% dengan nilai rata-rata akhir sebesar 94,46% yang dimana nilai ini masuk dalam kategori sangat layak untuk menjadi media bimbingan karier.

REFERENSI

- Borg, W. R. & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longan.
- Febryana, Dana. (2014). Skripsi: Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karier pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pule Selogiri Wonogiri.
- Kartu Karir, P., Hanani, Z., & dan Konseling, B. (n.d.). *PENGEMBANGAN KARTU KARIR SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN KARIR SISWA SD DEVELOPING CAREER CARDS FOR COUNSELING CAREER FOR STUDENT OF ELEMENTARY SCHOOL*.
- Layanan, P., Kelompok, B., Permainan, D., Karir Ter-Hadap Sikap, K., Karir, P., & Priambodo, A. (2017). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. In *IJGC* (Vol. 6, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Muttaqin, R., & Tadjri, I. (2017). *Jurnal Bimbingan Konseling Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP Abstrak*. 6(2), 174–179.
- Purwaningrum, E. S. (2019). Efektivitas layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan ...*, 3(1), 124–129. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/1425>